**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

KJKS BMT Kota Padang berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat miskin di Kota Padang. Peranan tersebut dapat dilihat dalam 2 hal pokok, yaitu: pembiayaan produktif dan pembinaan. Peranan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

* 1. Pembiayaan produktif yang dilakukan oleh KJKS BMT Kota Padang mampu meningkatkan penghasilan masyarakat miskin. Dengan pembiayaan yang dilakukan KJKS BMT Kota Padang, masyarakat miskin mampu mengembangkan usaha produktifnya serta meningkatkan sarana pendukung usahanya sehingga penghasilannya dapat meningkat cukup besar (dengan rata-rata peningkatan Rp. 533.136,-). Meskipun demikian, 55% dari masyarakat tersebut peningkatan penghasilannya berada di bawah rata-rata. Hal ini terjadi karena dana yang diperoleh dari KJKS BMT Kota Padang tidak dimanfaatkan sepenuhnya untuk pegembangan usaha tetapi juga untuk pendidikan anak dan hal lain yang sifatnya konsumtif.
  2. Dalam hal pembinaan, sampai sejauh ini pelaksanaan pembinaan belum dilaksanakan secara maksimal juga oleh KJKS BMT Kota Padang meskipun secara konsep dan teori telah dibangun dengan baik. Bentuk pembinaan seperti Pra LWK, LWK, Rumpun, dan pendampingan teknis belum dilaksanakan dengan baik dan maksimal oleh KJKS BMT di kelurahan. Sehingga perubahan perilaku masyarakat miskin menuju perilaku ekonomi yang Islami juga belum dapat dicapai secara maksimal.

1. **Saran**

Dari hasil penelitian tentang peranan KJKS BMT Kota Padang terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Miskin, penulis ingin mengemukakan beberapa saran:

* 1. KJKS BMT Kota Padang harus mempunyai definisi yang jelas tentang kemiskinan sehingga dapat dievaluasi sejauhmana program ini mampu mengentaskan kemiskinan.
  2. Agar pembiayaan yang dilakukan oleh KJKS BMT Kota Padang benar-benar digunakan untuk usaha produktif, pengelola KJKS BMT di kelurahan perlu melakukan pengawasan atau bekerjasama dengan *supplier* untuk pengadaan barang modal yang dibutuhkan masyarakat.
  3. Pemerintah Kota Padang harus mengontrol penetapan margin oleh pengelola KJKS BMT Kota Padang sehingga tidak memberatkan masyarakat miskin.
  4. Pengelola KJKS BMT di setiap kelurahan harus melaksanakan pembinaan secara maksimal untuk meningkatkan SDM anggota dalam berusaha dan berperilaku ekonomi secara Islami.
  5. Pemerintah Kota Padang perlu mendorong dan memfasilitasi penguatan *baitul maal* padaKJKS BMT *s*ebagai sarana penanggulangan kemiskinan.